

Herpani Sudirman (5060136). **Dinamika Perkembangan Perilaku Pria Metroseksual**. Skripsi Gelar Jenjang Strata 1, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Maraknya fenomena pria metroseksual saat ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Pria metroseksual adalah pria-pria yang berdandan modis, berpenampilan yang rapi dan wangi, memiliki ukuran tubuh ideal, yakni berat badan 70 kg dengan tinggi 180 cm. Faktor-faktor yang turut menyumbang perilaku metroseksual ini tentunya menghampiri pria-pria yang akhirnya menjadi dan menjalani kehidupan metroseksual, tidak terkecuali kedua informan penelitian ini, yaitu Jodi dan Ulit (nama samaran). Ditengah munculnya pro dan kontra mengenai kehidupan yang mereka lakoni, tidak sedikit pun membuat mereka menghilangkan perilaku yang mereka perankan sebagai pria metroseksual.

Melalui metode studi kasus dengan paradigma interpretif, maka didapatkan hasil bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi kedua informan menjadi pria metroseksual adalah status pekerjaan mereka yang sedang mereka lakoni. Pada masa dewasa awal mereka tuntutan pekerjaan menjadi pengaruh utama dalam pembentukan metroseksual sampai sekarang mereka jalani. Hal lain yang ikut berpengaruh adalah adanya sarana dan prasarana penunjang penampilan yang makin marak, hal ini pun turut berpartisipasi dalam perkembangan perilaku metroseksual Jodi dan Ulit.

Pada dasarnya kehidupan metroseksual yang melekat pada kedua informan tidak lepas dari faktor internal mereka yang terkait dengan kehidupan metroseksual. Seorang Jodi memiliki pribadi yang mendewakan penampilan dalam kehidupan kesehariannya, hal ini kemudian semakin berkembang dan disumbangi oleh ketidakkonsistenan pola asuh orang tua Jodi yang sudah bercerai, sosok ibu yang dirasa hanya memberi materi pada dirinya berimplikasi impulsif pada diri Jodi, yang kemudian berpengaruh pada pengendalian diri yang rendah dalam menginginkan suatu barang sebagai perilaku dasar Jodi yang bersembah pada suatu penampilan.

Orang tua Ulit yang kondisi pernikahannya tergolong harmonis, memberikan kontribusi yang sama pada keputusan Ulit untuk menjadi pria metroseksual. Hal ini secara tidak langsung dipengaruhi oleh figur seorang ayah, yang dianggap sebagai figur otoritas memberikan pengaruh internalisasi tentang keteraturan pada Ulit, hasil internalisasi tersebut kemudian bercampur dengan sikap dasar Ulit yang suka akan kebersihan dan kerapian, hal ini berpengaruh pada kehidupan sehari-hari Ulit yang memperhatikan penampilan sebagai pria metroseksual.

Kata kunci : pria metroseksual, pola asuh, perilaku, pekerjaan, penampilan, dewasa awal.